

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan di sini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang di lakukan di lapangan dengan mengambil tempat di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Martapura. Dalam penelitian ini penulis akan turun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan, alat yang digunakan, tujuan dan manfaat serta faktor pendukung, penghambat dilaksanakannya shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswi di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Martapura.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan tingkah laku yang diamati berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pernyataan, dokumen serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif, maka dari itu dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik dalam analisis data penelitian.¹ Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan makna

¹Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 70.

data atau fenomena yang ditangkap peneliti dengan menunjukkan bukti yang faktual.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data yang ingin diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Guru dan Siswi MTs Nahdhatul Ulama Martapura Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian hakikatnya adalah topik permasalahan yang akan dikaji Adapun objek penelitian ini adalah Pembiasaan Shalat Sunnah Dhuha Berjamaah Sebagai Metode Meningkatkan Kedisiplinan Siswi MTs Puteri Nahdhatul Ulama Martapura Kabupaten Banjar, meliputi:

- a. Pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.
- b. Alat pendidikan dalam pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.
- c. Tujuan dan manfaat pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.

- d. Faktor pendukung metode pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura
- e. Faktor penghambat metode pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sasaran utama dalam penelitian, dan data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini ialah Pembiasaan Shalat Sunnah Dhuha Berjamaah Sebagai Metode Meningkatkan Kedisiplinan Siswi MTs Puteri Nahdhatul Ulama Martapura Kabupaten Banjar, meliputi:

- 1) Pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.
- 2) Alat pendidikan dalam pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.

- 3) Tujuan dan manfaat pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.
- 4) Faktor pendukung metode pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.
- 5) Faktor penghambat metode pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang atau data pelengkap adalah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian, dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Gambaran umum dan sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Martapura.
- 2) Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama
- 3) Visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah NU Martapura.
- 4) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha serta siswi Madrasah Tsanawiyah NU Martapura.
- 5) Sarana dan prasarana sekolah.
- 6) Kegiatan belajar mengajar Di Madrasah Tsanawiyah Nahdaltul Ulama Martapura.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui:

- a. Informan Utama, , yaitu guru dan siswi Madrasah Tsanawiyah Puteri NU Martapura yayng melaksanakan shalat sunnah dhuha berjamaah.
- b. Informan Tambahan, yaitu kepala sekolah serta staff Tu Madrasah Tsanawiya Puteri NU Martapura.
- c. Dokumen, berupa dokumen atau catatan-catatan pendukung yang berhubungan dan diperlukan dalam penelitian. Adapun dokumen yang dimaksud penulis adalah laporan –laporan tentang kegiatan shalat sunnah dhuha dan arsip-arsip sekolah yang berhubungan dengan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Tabel I

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok Pembiasaan Shalat Sunnah Dhuha Berjamaah Sebagai Metode Meningkatkan Kedisiplinan Siswi MTs Puteri Nahdhatul Ulama Martapura Kabupaten Banjar, meliputi: a. Pelaksanan pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura. b. Alat pendidikan dalam pembiasaan shalat	Informan Utama	Observasi dan Wawancara

NO	Jenis Data	Sumber Data	TPD
	<p>sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.</p> <p>c. Tujuan pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.</p> <p>d. Faktor pendukung metode pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura</p> <p>e. Faktor penghambat metode pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswi di Madrasah Tsanawiyah Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.</p>		

NO	Jenis Data	Sumber Data	TPD
2.	Data Penunjang: a. Gambaran umum dan sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Martapura. b. Visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah NU Martapura. c. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha serta siswi Madrasah Tsanawiyah NU Martapura. d. Sarana dan prasarana sekolah	Imforman Tambahan	Observasi dan Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan bahan atau keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan, dan bertatap muka langsung dengan responden penelitian dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dan berdialog tentang pembiasaan shalat sunnah dhuha secara langsung pada pengasuh, guru atau kepala sekolah dan siswi Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Martapura.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian. Observasi banyak

digunakan untuk mengamati tingkah laku individu, ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang menjadi variabel yang akan diteliti.

Maka dalam penelitian dengan menggunakan teknik observasi ini penulis turun langsung kelapangan untuk melihat bagaimana kegiatan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama untuk mengetahui gambaran secara lebih konkret tentang masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam hal ini merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. dalam menggunakan metode ini peneliti dapat menyusun instrumen dokumen berupa variabel-variabel terpilih yang akan didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan penulis.²

Dalam penelitian ini penulis menggali data-data yang menunjang dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti berupa dokumen, arsip, catatan harian atau rekaman tentang sejarah berdirinya sekolah, data keadaan guru dan siswi serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data. Ada beberapa teknik dalam pengolahan data yang dilakukan, yaitu:

²Rameli Agam, Menulis Karya Ilmiah, (Yogyakarta: Giyadie, 2015), h. 65.

- a. Pengumpulan Data, adalah kegiatan awal yang dilakukan dalam penelitian yaitu proses pencarian data berkaitan dengan hal yang ingin diteliti. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa perantara dengan menggunakan metode survei dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti dokumen maupun arsip.
- b. Editing, proses editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi atau mengecek kembali kelengkapan data hasil survey yang telah dikumpulkan dari responden sehingga dapat disajikan.³
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan jawaban responden sesuai dengan jenis- jenis data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu menjelaskan secara terperinci tentang data yang sudah diperoleh dalam bentuk deskriptif.

2. Analisis Data

Pada analisis data penelitian kualitatif terjadi proses analisis yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

- a. Reduksi Data, berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan

³Vivi Candra, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 183-184

abstraksi. Yaitu dengan membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap ada dalam data penelitian. Sehingga dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk menghasilkan poin-poin inti dari data yang diperoleh. Dengan demikian reduksi data adalah menyederhanakan dan merangkum data kasar yang diperoleh di lapangan untuk memilah dan menyisihkan hal-hal yang penting saja agar memudahkan penulis melakukan pengumpulan data dan tidak tercampur baur dengan data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian.

- b. Penyajian Data, Menurut Miles Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data-data yang diperoleh selama masa penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi. Sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat seluruh gambaran atau bagian-bagian tertentu dari gambaran, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi. Pada tahap ini penulis berupaya menyajikan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat atau bagan agar tersusun dan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Verifikasi, dilakukan pada kegiatan akhir dari penelitian kualitatif karena merupakan tahap penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Kegiatan ini

dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan, sebab akibat dan pola-pola tertentu dari data tersebut. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian dari pernyataan subjek peneliti dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian tersebut.⁴

F. Prosedur Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini ada beberapa prosedur yang harus penulis lalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

⁴Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 215), h. 122-124.

c. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.

b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis dan menyusun data yang di dapat.

4. Tahap Penyusunan

a. Menyusun penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.

b. Konsultasi hasil laporan dengan pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Kemudian diperbaiki dan diperbanyak untuk diajukan dalam munaqosah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.